

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Model pembelajaran Pendidikan Agama Islam di rumah pintar tresno asih semarang adalah proses pendewasaan peserta didik dalam memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam.

Model pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan di Rumah Pintar Tresno Asih Semarang menggunakan model pembelajaran proses informasi, model pembelajaran personal, model pembelajaran interaksi sosial, dan model pembelajaran tingkah laku. Jadi model pembelajaran yang diterapkan tidak hanya menggunakan satu model tetapi sudah bervariasi sehingga tidak muncul kemonotonan. Variasi model pembelajaran yang diterapkan dalam suatu pembelajaran sangat memengaruhi minat, perhatian dan ketertarikan siswa terhadap pelajaran. Ini berarti apa yang diterapkan di Rumah Pintar Trisno Asih Semarang sudah sesuai dengan model pengajaran yang baik, tidak konvensional lagi yang hanya menggunakan satu model saja.

Pengembangan model pembelajaran tidak terlepas dari pemahaman guru terhadap karakteristik siswa sebagaimana pula di dalam pengimplementasian prinsip-prinsip belajar yang telah dilaksanakan di rumah pintar tresno asih semarang, demikian pula tidak dapat dilepaskan dari karakteristik materi pelajaran, tujuan belajar yang ingin dicapai, kondisi kelas maupun sarana dan prasarana belajar yang tersedia.

Meskipun terdapat sejumlah model pembelajaran yang berbeda, namun pemisahan antara satu model dengan model yang lain tidak bersifat deskriptif. Masing masing model tersebut memiliki cirri spesifik yang memiliki kelebihan kelebihan tersendiri dari model yang lain. Karena itu diperlukan ketajaman analisis guru dalam melihat kelebihan dan kekurangan model-model tertentu untuk selanjutnya dapat dikombinasikan dengan model yang lain, karena tidak ada model pembelajaran yang cocok untuk segala keadaan pada pembelajaran yang berbeda.

2. Sedangkan metode pembelajaran yang diterapkan di Rumah Pintar Trisno Asih Semarang adalah metode ceramah, teladan, karyawisata, pemecahan masalah.

Metode ceramah dianggap adalah metode yang paling tepat yang diterapkan karena usia dan keadaan peserta didik yang masih belum mampu untuk belajar mandiri karena usia peserta didik karena mereka masih pada usia sekolah

Proses belajar mengajar disini bukan hanya *transfer of knowledge* namun lebih mengedepankan pada *transfer of value*. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran PAI untuk mencetak generasi tidak hanya memahami dan menghayati ajaran agama Islam, tetapi juga membiasakan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-harinya.

Sedangkan dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa metode yang diterapkan, yaitu : metode ceramah, metode tanya jawab, metode resitasi, metode dokumentasi, metode *punish and reward* dan metode teladan. Dari beberapa metode tersebut diharapkan dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam mampu mencapai tujuan yang diinginkan.

Seperti pendidikan formal, Rumah Pintar Tresno Asih Semarang juga mempunyai peran yang sangat besar dalam membangun mental generasi muda yang tangguh. Maka dari itu, materi yang telah disampaikan tersebut diharapkan mampu sebagai bekal bagi Peserta didik untuk menjadi pribadi muslim yang berpendidikan dan memahami serta mengamalkan nilai-nilai ajaran agama Islam.

Materi yang diajarkan di Rumah Pintar Tresno Asih Semarang, yakni meliputi beberapa aspek yaitu : Keimanan, Ibadah, Al-Qur'an, Akhlak, Muamalah, Syari'ah, dan Tarikh/sejarah yang terangkum dalam PAI. Karena pada intinya pembelajaran ini bertujuan mempersiapkan generasi penerus bangsa yang berilmu juga beriman dan bertaqwa pada Allah SWT.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, seyogyanya pengajar/tutor menyusun rencana pembelajaran terlebih dahulu, akan tetapi karena

keterbatasan berbagai hal di Rumah Pintar Tresno Asih Semarang, sehingga para pendidik di Rumah Pintar Tresno Asih Semarang tidak menyusunnya terlebih dahulu, sehingga kegiatan belajar mengajar berjalan begitu saja, hanya mengacu pada materi yang terdapat di dalam modul yang tersedia di Rumah Pintar Tresno Asih Semarang dan pengalaman pribadi dari seorang pengajar/tutor di Rumah Pintar Tresno Asih Semarang.

3. Beberapa problematika, dalam pelaksanaan pembelajaran PAI pada Rumah Pintar Tresno Asih Semarang antara lain:

- a. Model pembelajaran Pendidikan Agama Islam selama ini dilaksanakan menggunakan pendekatan pembelajaran yang kurang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Dari hasil penelitian peneliti, pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran di Rumah Pintar Tresno Asih Semarang kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Pendekatan yang digunakan selalu sama, meskipun materi yang disampaikan berbeda, ini menjadikan pembelajaran yang kurang efektif khususnya untuk peserta didik, karena tidak semua materi harus menggunakan pendekatan yang sama, dan ditakutkan tujuan pembelajaran tidak sampai kepada peserta didik.

- b. Model pembelajarannya bersifat konvensional yakni lebih menekankan pada pengayaan pengetahuan (kognitif pada tingkat yang rendah).

Tidak dipungkiri di Rumah Pintar Tresno Asih Semarang masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional untuk menyampaikan materi kepada peserta didiknya.

Ini dikarenakan masing-masing pendidik mempunyai kemampuan yang berbeda antara pendidik yang satu dengan yang lain, disamping itu dari latar belakang pendidikan dan penguasaan materi pelajaran yang dikuasi oleh pendidik.

4. Solusi yang ditempuh rumah pintar tresno asih semarang.

- a. Mengubah cara pandang pada pembelajaran, pembelajaran tidak hanya *transfer of knowledge* tetapi *transfer of value*.

Setelah proses pembelajaran selesai pendidik menjelaskan kandungan nilai yang terkandung dalam pelajaran dan menghubungkan dengan masalah yang ada lingkungan disekitar peserta didik. Jadi peserta didik dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dan lingkungan masyarakat.

- b. Model pembelajaran pendidikan Islam seharusnya disesuaikan dengan peserta didiknya, dan pendidik lebih inovatif dalam melakukan proses belajar mengajar.

Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan pendidik mengembangkan model-model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan kualitas dan keterlibatan peserta didik secara efektif didalam proses pembelajaran.

B. SARAN

Dari analisis yang telah menghasilkan kesimpulan tersebut di atas, maka penulis akan mencoba untuk memberikan saran-saran kepada pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Kepada Ketua Rumah Pintar Tresno Asih Semarang.
 - a. Hendaknya melakukan peningkatan kualitas SDM baik peserta didik dan pendidik.
 - b. Segera menyelesaikan masalah yang belum teratasi agar proses pembelajaran bisa berlangsung dengan lancar.
2. Kepada Pendidik
 - a. Diharapkan pendidik lebih inovatif dan kreatif dalam melaksanakan proses pembelajaran.
 - b. Agar tidak segan-segan melaksanakan pengajaran melalui praktek. Selain akan lebih mengena, Peserta didik juga akan lebih memahami untuk selanjutnya bisa mempraktekkan secara pribadi.
3. Kepada Peserta didik

- a. Peserta didik diharapkan untuk sungguh-sungguh dalam menuntut ilmu.
 - b. Diharapkan peserta didik lebih memperhatikan pengajar dalam proses pembelajaran berlangsung.
4. Kepada Orang Tua
- a. Orang tua dihimbau lebih memperhatikan perkembangan pendidikan anak khususnya pendidikan agama karena pendidikan agama sangat penting bagi anak-anak mengingat kemajuan zaman yang sangat berbahaya bagi anak-anak.
 - b. Orang tua diharapkan tidak hanya mengandalkan dari instansi pendidikan formal namun juga mengawasi dan mengontrol pelaksanaan agama Islam di rumah.

C. PENUTUP

Alhamdulillah rabbil 'alamin, penulis haturkan kehadiran Allah SWT. karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dengan menyadari segala kekurangan serta kesederhanaan skripsi ini penulis mengharap saran dan kritik yang konstruktif dari semua belah pihak yang membaca skripsi ini. Dengan penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberikan perbaikan konstruktif khususnya bagi lembaga non formal Rumah Pintar Tresno Asih Semarang atau lembaga lain bagi pengembangan keagamaan. Akhirnya pada Allah SWT penulis memohon ampun dan bimbingan dari segala kesalahan dan kekhilafan dari penulisan skripsi ini. *Wallahu a'lam bisshowab*.